

ABSTRAK

Sistem informasi adalah salah satu bagian penting dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem informasi berguna untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi. Perangkat lunak yang ada dalam sebuah sistem informasi dibangun untuk mempermudah fungsionalitas dan pencapaian tujuan.

Perangkat lunak yang dibangun memerlukan penyesuaian dengan kebutuhan sistem. Perangkat lunak yang belum sesuai akan memiliki risiko terhadap sistem sehingga dapat menyebabkan kinerja sistem yang tidak optimal dan stabilitas sistem yang kurang. Sebaiknya dilakukan manajemen risiko untuk mengoptimalkan fungsionalitas sistem. Banyak metode atau Framework yang dapat digunakan dalam manajemen risiko sebuah organisasi pada sistem informasi, diantaranya adalah CMMI (*Capability Maturity Model Integration*). CMMI terdiri dari 22 area proses, satu diantaranya adalah area proses manajemen risiko (RSKM). Penerapan area proses dapat dilakukan secara *Staged Representation* dan *Continuous Representation (CR)*. *Continuous Representation* dilakukan jika penerapan fokus kepada area proses. CR CMMI-RSKM digunakan untuk mengukur *Capability Level* penerapan manajemen risiko dalam sebuah sistem informasi.

Identifikasi manajemen risiko serta pengukuran *Capability Level* dapat digunakan sebagai penilaian sejauh mana penerapan manajemen risiko UPT SISFO IT Telkom pada i-Gracias (*Integrated Academic Information System*) serta rekomendasi untuk peningkatan proses manajemen risiko yang telah dilakukan.

Kata kunci : CMMI-RSKM, manajemen risiko, i-Gracias, Capability Level, Continuous Representation, UPT SISFO.